

PENGARUH EFEKTIVITAS PENERAPAN, KESESUAIAN TUGA DAN KEPERCAYAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) PEMAKAI SISTEM DIGITAL DI KECAMATAN PENEHEL

**Gusti Ayu Putu Agung Desyani¹
I Putu Nuratama²**

^{1,2} Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia
Email :gekecy94@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the effectiveness of the application of accounting information systems, the suitability of accounting information system tasks and the belief in accounting information systems on employee performance at the Village Credit Institutions (LPD) digital system users in Penebel District. This research was conducted at LPDs throughout Penebel District with a population of 28 LPDs with a sample size of 139 respondents. The sampling technique used in the study was purposive sampling. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The results showed that the effectiveness of the accounting information system application had no significant effect on employee performance, the task suitability of the accounting information system had no significant effect on employee performance, and the belief in the accounting information system had a positive and significant effect on employee performance.

Keywords : effectiveness of the application of accounting information systems, the suitability of accounting information system tasks, accounting information system beliefs and employee performance.

PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya suatu perusahaan, sering menjadikan kegiatan untuk sulit dijalankan dikarenakan adanya masalah kompleksitas dan transaksi dalam perusahaan tersebut. Sistem informasi akuntansi (SIA) mampu memberikan kesempatan bagi pembisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan kompetitif. SIA yang efektif yaitu apabila sistem berhasil memberikan informasi yang dapat diterima dan dapat mencapai pemenuhan informasi secara tepat waktu (*Timely*), akurat (*Accurate*), dan dapat dipercaya (*Reliable*)

(Widjajanto, 2010). Teknologi informasi termasuk salah satu sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis (Baig and Gururajan, 2011).

Adanya hubungan yang cocok diantara tugas yang dijalankan dengan penerapan teknologi dalam perusahaan mampu membantu tercapainya kinerja individu yang lebih baik (Goodhue and Thompson, 1995). Rahmawati (2008) menyatakan bahwa kesesuaian tugas memiliki hubungan dengan tingkat kompetensi individu dalam menyelesaikan tugas menggunakan teknologi informasi. Sering timbulnya masalah saat penerapan teknologi sistem informasi tidak sejalan atau tidak dipergunakan dengan maksimal oleh pengguna sistem yang menjadikan penerapan sistem informasi kurang bermanfaat.

LPD merupakan salah satu lembaga yang menerapkan teknologi sistem informasi. Sistem kelola LPD di Kecamatan Penebel tidak terlepas dari cara menggunakan teknologi informasi tersebut. Teknologi informasi yang dipakai pada beberapa LPD di Kecamatan yaitu sistem USSI dan Arindo yang mengatur berbagai transaksi online seperti membayar listrik, pembayaran air, pembayaran BPJS, penjualan pulsa, pembayaran pajak dan dalam pembuatan laporan keuangan LPD. Penggunaan teknologi informasi di LPD Kecamatan Penebel masih tergolong minim, padahal nyatanya teknologi sangat dibutuhkan guna mendukung segala aktivitas LPD dalam menghasilkan laporan yang lebih cepat, cermat, akurat dan teliti. Sehingga, teknologi informasi di LPD Kecamatan Penebel masih perlu untuk dikembangkan agar mampu bertahan dalam dunia persaingan antar LPD seperti sekarang ini.

Dari hasil survei atau penelitian yang telah dilakukan ada beberapa LPD yang belum menggunakan sistem informasi dalam pengimputan data sehingga mengakibatkan terjadi masalah seperti lambatnya pembuatan laporan dikarenakan pegawai belum menguasai penggunaan sistem berbasis komputer dan menjadikan penggunaan sistem informasi menjadi tidak efektif. Sesuai dengan latar belakang masalah penelitian, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada LPD pemakai sistem digital di Kecamatan Penebel ?

2. Apakah kesesuaian tugassistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada LPD pemakai sistem digital di Kecamatan Penebel ?
3. Apakah kepercayaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada LPD pemakai sistem digital di Kecamatan Penebel ?

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi terhadap terhadap kinerja karyawan pada LPD pemakai sistem digital di Kecamatan Penebel.
2. Untuk mengetahui pengaruh kesesuaian tugas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada LPD pemakai sistem digital di Kecamatan Penebel.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada LPD pemakai sistem digital di Kecamatan Penebel.

Manfaat penelitian ini diharapkan Dapat dijadikan sebuah referensi untuk pihak LPD di Kecamatan Penebel perihal sistem informasi akuntansi dan dampaknya bagi kinerja karyawan yang bekerja di LPD Kecamatan Penebel.

KAJIAN PUSTAKA

Theory of Reasoned Action (TRA) oleh Azjen dan Fishbein (1980) dalam Fitiani (2017) merupakan teori yang memiliki hubungan antara sikap dengan perilaku individual ketikan menjalankan aktivitas maupun bertindak dengan alasan yang memiliki konteks dalam menggunakan teknologi informasi. TRA dalam penelitian ini digunakan sebagai dasar pemikiran yang menjelaskan adanya hubungan variabel efektivitas, kepercayaan dan kesesuain tugas sistem informasi akuntansi terhadap variabel kinerja karyawan.

Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi menurut Kristiani (2012), Yamit (2003), Sinarwati (2014) serta (Jumaili, 2005) adalah suatu ukuran yang mengungkapkan seberapa jauh (kuantitas, kualitas, dan waktu) yang telah mampu dicapai untuk penerapan suatu sistem yang akan mengubah data-data transaksi bisnis menjadi sebuah informasi keuangan yang bermanfaat bagi para penggunanya sebagai pendukung aktivitas di organisasi maupun perusahaan.

Kesesuaian tugas-teknologi (*task-technology fit*) umumnya mampu mendiskripsikan sebesar apa suatu teknologi mampu menolong individual ketika melaksanakan segala tugasnya. Kepercayaan ialah hal penting bagi pengguna sistem informasi sehingga dapat merasakan teknologi sistem informasi baru yang mampu maikkan tingkat kinerja individu dalam melaksanakan aktivitas organisasi atau perusahaan. Nazar dan Syahrani (2008) dalam Tjini dan Baridwan (2013). Jumaili (2005).

Kinerja karyawan ialah dasar pertahan kinerja perusahaan. Oleh sebab itu, pentingnya sebuah persahaan dalam memahami bagaimana perilaku karyawan sebelum menilai kinerja nya sebagai pegawai. Kinerja karyawan pada umumnya berkaitan dengan karakteristik jenis pekerjaan, jenis industri, serta kemampuan teknologi dan sistem yang dipakai (Ivancevich, 2015).

Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang dijadikan landasan yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Ayu Marlinawati dan I.G.N Agung Suaryana (2016) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Badung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas SIA, Kepercayaan Atas SIA dan Kesesuaian Tugas berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Karyawan di LPD Kabupaten Badung.

Ni Made Marlita Puji Astuti dan Ida Bagus Dhamadiaksa (2014) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Gianyar”. Dalam penelitian ini diperoleh hasil yaitu Efektivitas Penerapan SIA, Pemanfaatan, dan Kesesuaian Tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Gianyar.

Penelitian yang dilakukan oleh Chrisputri Widiyanti, Kartika Hendra Ts dan Anita Wijayanti (2018) yang berjudul Pengaruh Efektivitas SIA, Kesesuaian

Tugas dan Keahlian Pemakai Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Nasmoco Abadi Motor” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan, (2) Kesesuaian Tugas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan, (3) Keahlian Pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Shinta Dewi, Ni Putu Lisa Ernawatiningsih (2018) yang berjudul “Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Berbintang Di Kota Denpasar” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Efektivitas Penerapan Sistem Informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, (2) Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan, (3) Kesesuaian Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Ayu Ari Kasandra dan Gede Juliarsa (2016) yang berjudul “Kualitas Penerapan SIA, Pemanfaatan dan Kepercayaan Teknologi Pada Kinerja Karyawan pada Bank Pekreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kualitas Penerapan SIA berpengaruh signifikan Pada Kinerja Karyawan pada Bank Pekreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan, (2) Pemanfaatan berpengaruh signifikan Pada Kinerja Karyawan pada Bank Pekreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan, (3) Kepercayaan Teknologi berpengaruh signifikan Pada Kinerja Karyawan pada Bank Pekreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan.

Berdasarkan pokok permasalahan dan landasan teori adapun rumusan hipotesis yang dapat dirumuskan adalah :

Teori Akuntansi Positif (Watts dan Zimmerman (1986 : 5), menyatakan bahwa tujuan dari teori akuntansi adalah untuk menjelaskan (*to explain*) dan memprediksi (*to predict*) praktik- praktik akuntansi. Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi akan berdampak kepada ketepatan waktu dari para pengguna (karyawan) sistem informasi akuntansi untuk keperluan pengolahan data keuangan pada perusahaan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Marlita Puji Astuti dan Ida Bagus Dhamadiaksa (2014), Ravika Permata Hati

(2017), dan Putu Ayu Agnes Veriana dan I Ketut Budiarta(2016) bahwa efektivitas penerapan SIA berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Berikut perumusan hipotesisnya sesuai penguraian diatas:

H1: Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Teori penetapan tujuan atau *Goal Setting Theory* awalnya dikemukakan oleh Locke (1968), yang menunjukkan adanya keterkaitan antara tujuan dan kinerja seseorang terhadap tugas. Kesesuaian Tugas Sistem Informasi Akuntansi merupakan penerapan sistem informasi akuntansi di dalam suatu organisasi. Sistem Informasi Akuntansi tidak hanya sekedar digunakan dalam suatu pekerjaan namun diterapkan oleh para karyawan agar sistem tersebut dapat tercapai dengan baik. Dengan adanya kesesuaian tugas karyawan diperlukan dengan jangka waktu seefisien mungkin demi meningkatkan kinerja individu. Jika tugas dari masing – masing individu tidak terjadi dengan baik, maka kinerja organisasi akan menjadi kurang baik juga. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Ayu Marlinawati 2016, Ni Made Marlita Puji Astuti dan Ida Bagus Dhamadiaksa (2014), Ravika Permata Hati (2017), Putu Ayu Agnes Veriana dan I Ketut Budiarta(2016) bahwa kesesuaian tugas SIA mempengaruhi secara positif terhadap kinerja karyawan. Berikut perumusan hipotesisnya sesuai penguraian diatas:

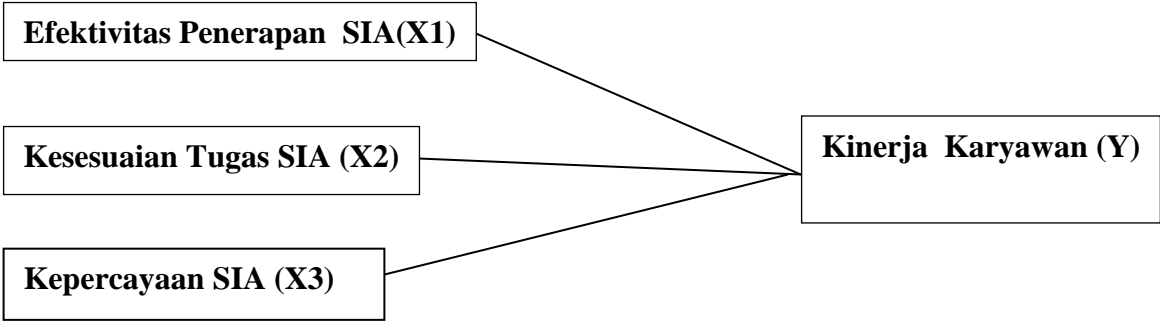
H2: Kesesuaian tugas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Teori Pragmatik (perilaku), memusatkan perhatian pada pengaruh informasi terhadap perubahan perilaku pemakai laporan keuangan. Kepercayaan Sistem Informasi Akuntansi. Pentingnya kepercayaan atas sistem informasi disebabkan karena individu pengguna sistem dapat semakin merasa yakin ketika menjalankan tugasnya dan mampu memberikan hasil maksimal. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Ayu Marlinawati 2016, Vincencia Krisiani dan A.Fenyta Dewi (2013), Maria Ratna sari2016, Ayu Ari Kasandra dan Gede Juliarsa (2016) bahwa kepercayaan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Berikut perumusan hipotesisnya sesuai penguraian diatas:

H3: Kepercayaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu, maka kerangka berpikir penelitian ini yaitu:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Sumber : Data diolah 2021

Pengukuran untuk semua variabel menggunakan skala likert 5 point, dengan nilai masing-masing:

Tabel 2. Bobot Penilaian

Pertanyaan	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Untuk memperjelas arah dan penulisan perlu kiranya diberikan batasan tentang variabel-variabel yang menjadi objek penelitian. Berkaitan dengan itu perlu dijelaskan hal-hal sebagai berikut :

Kinerja seorang karyawan merupakan hal yang bersifat individual, karena setiap karyawan mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda dalam mengerjakan tugasnya. Indikator kuisioner variabel kinerja karyawan meliputi : Produktivitas, Efektivitas, Kualitas Kerja, dan Pelayanan Sistem Komputer.

Kristiani (2012) dalam Astuti dan Ida (2014) menyebutkan indikator Pengukuran Efektivitas Penerapan SIA meliputi : Kemudahan Dipelajari, Kemudahan Penggunaan, Kesesuaian, Keandalan Sistem, dan Waktu Respon.

Tugas secara dapat diartikan sebagai aktivitas yang dikerjakan individual seperti menginput data. Sementara teknologi adalah alat individu dalam menyelesaikan tugasnya. Individu akan menggunakan teknologi untuk membantu mereka dalam meningkatkan kinerja (Goodhue dan Thompson,1995). Lima faktor pengukuran berbagai kesesuaian tugas terkait teknologi informasi menurut Googhue dan Thimpson (1995) antara lain : *Quality* (Kualitas), *Data Compability* (Data Kesesuaian), *Ease Of User/Training* (Kemudahan Pengguna), *Production Timeliness* (Ketepatan Waktu), *System Reliability* (Keandalan Sistem).

Kepercayaan sistem merupakan kondisi dari para pengguna sistem akan kemauan untuk mempelajari sebuah sistem baru yang diterapkan. Indikator dalam kepercayaan sistem informasi akuntansi menurut John (2016) adalah sebagai berikut: Keinginan untuk mempelajari sistem, Efektivitas dalam pelaksanaan sistem baru, Kemauan untuk menggunakan sistem baru, Rasa ingin tahu terhadap penerapan sistem baru, Praktek secara konsisten mengenai sistem baru.

Populasi merupakan jumlah seluruh objek maupun subjek dalam sebuah wilayah sesuai dengan segala syarat yang memiliki keterkaitan dengan ruang lingkup penelitian (Martono, 2011:74). Populasi dalam penelitian ini adalah 67 LPD dengan jumlah karyawan 222 orang. Sampel dapat diartikan sebagai bagian dari populasi (Sugiyono, 2014). Penelitian ini menggunakan *metode purposive sampling* dengan kriteria ebagai berikut: LPD yang berstatus aktif di Kecamatan Penebel, LPD yang menggunakan sistem aplikasi informasi akuntansi, Kepala, sekretaris dan bendahara serta staff pekerja lapangan yang menggunakan sistem informasi akuntansi di LPD Kecamatan Penebel. Secara rinci bisa dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Populasi dan Sampel

NO	Keterangan	Jumlah
1	Seluruh karyawan LPD yang berstatus aktif di Kecamatan Penebel	222
2	Karyawan LPD Kecamatan Penebel yang tidak menggunakan sistem informasi akuntansi (manual)	(83)
Total Sampel		139

Berdasarkan kriteria tersebut dimana LPD di Kecamatan Penebel yang menggunakan sistem informasi akuntansi berjumlah 28 LPD dan diperoleh sebanyak 139 responden .

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Instrumen suatu kuesioner dapat dinyatakan valid ketika hasil koefisien korelasi pearson (r) melebihi 0,3 dengan alpha (α) sebesar 0,05 (Sugiyono,2012:172).

2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Instrumen dalam kuesioner akan dianggap reliabel saat hasil koefisien alpha (α) menunjukkan angka melebihi 0.60 (Sugiyono,2011:172).

3. Teknik Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan dengan tujuan mengetahui tanggapan responden atas item-bulir pernyataan kuisisioner (Sugiyono,2017:232). Analisis ini dapat memberikan deskripsi mengenai variabel penelitian diantaranya efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas sistem informasi akuntansi, dan kepercayaan sistem informasi akuntansi.

b. Uji Asumsi Klasik

Tehnik analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda melalui SPSS. Sebelum melakukan uji regresi penting untuk melakukan uji Asumsi Klasik yang terdiri atas : (a.) uji normalitas, (b.) uji multikolinearitas, dan (c.) uji heteroskesidastisitas.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistic non parametic Kolmogov-Smirnoff.

d. Regresi linear berganda

Regresi linear berganda ialah alat statitik dengan fungsi agar dapat melihat adanya atau besarnya pengaruh antar variabel independen pada variabel dependen. Penggunaan regresi ini hanya untuk data berskala interval dan ratio. Persamaan umum dalam uji regresi ialah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_n X_n.$$

e. Analisis Determinasi

Analisis determinan berfungsi dalam melihat perubahan atau variasi variabel independen bagi variabel dependen.

f. Uji Simultan (F-test)

Uji Simultan atau sering disebut Uji-F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (Imam Ghozali, 2008).

g. Uji Parsial (T-test)

Analisis t-test berfungsi untuk melihat ada tidaknya pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji-t dapat dilihat pada tabel coefficients pada kolom sig (significance).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner yang disebar ke 28 LPD se-Kecamatan Penebel sebanyak 139 terdapat 30 kuesioner yang tidak kembali, sehingga secara keseluruhan jumlah kuesioner yang dapat dianalisis sebanyak 109 kuesioner. Untuk mengantisipasi adanya perbedaan respon karakteristik jawaban yang tidak membalas kuesioner, maka dilakukan *uji non respon bias*.

Tabel 1. Tingkat Pengembalian Kuisioner

No	Keterangan	Jumlah
1	Kuesioner yang disebar	139
2	Kuesioner kembali	109
3	Kuesioner yang tidak kembali	30
4	Kuesioner yang diolah	109

Sumber : Data primer diolah, 2020.

Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Hasil uji dalam lampiran 4 menunjukkan bahwa hasil *pearson correction* dari setiap bulir pertanyaan lebih besar dari 0,3. Yang artinya seluruh bulir pertanyaan kuisisioner dapat dikatakan valid. Berdasarkan uji reabilitas yang menggunakan *cronbach alpha* diketahui nilai *cronbach alpha* setiap bulir pertanyaan berada diatas 0,60

Uji Non Respon Bias

Uji *non-respon bias* diperlukan dalam melihat adakah atau tidaknya perbedaan karakteristik jawaban responden yang membalas dengan yang tidak membalas kuisisioner. Hasil Uji *non-response bias* dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 2. Uji Non Respon Bias

		Paired Differences						t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
					Lower	Upper				
Pair 1	X1awal - X1akhir	-.42857	3.55233	1.34265	-3.71393	2.85679	-.319	6	.760	
Pair 2	X2awal - X2akhir	-.28571	2.49762	.94401	-2.59563	2.02420	-.303	6	.772	
Pair 3	X3awal - X3akhir	.28571	3.45033	1.30410	-2.90531	3.47674	.219	6	.834	

Pair 4	X4awal - X4akhir	.28571	2.98408	1.12788	-2.47410	3.04553	.253	6	.808
--------	---------------------	--------	---------	---------	----------	---------	------	---	------

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan output diatas dapat dilihat bahwa seluruh variabel menghasilkan nilai *t-test* $p > 0,05$ sehingga mampu diambil kesimpulan tidak terdapatnya perbedaan jawaban yang diberikan oleh kedua kelompok dan penelitian ini telah memenuhi syarat representasi populasi. Hasil uji non respon-bias dapat dilihat pada Lampiran 3.

Statistik Deskriptif

Hasil analisis deskriptif disajikan pada lampiran 5 berikut ini :

1. Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1) menunjukkan nilai minimum adalah 16.00, nilai maksimumnya adalah 25.00. Mean untuk efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi adalah 21.2105, hal ini berarti rata – rata efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi sebesar 21.2105. Standar deviasinya 1.94810 hal ini berarti terjadi penyimpangan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi terhadap nilai rata – ratanya yaitu sebesar 1.94810.
2. Kesesuaian Tugas Sistem Informasi Akuntansi (X2) menunjukkan nilai minimum adalah 17.00, nilai maksimumnya adalah 25.00. Mean untuk kesesuaian tugas sistem informasi akuntansi adalah 21.2237, hal ini berarti rata – rata kesesuaian tugas sistem informasi akuntansi sebesar 21.2237. Standar deviasinya 1.73281 hal ini berarti terjadi penyimpangan kesesuaian tugas sistem informasi akuntansi terhadap nilai rata – ratanya yaitu sebesar 1.73281.
3. Kepercayaan Sistem Informasi Akuntansi (X3) menunjukkan nilai minimum adalah 17.00, nilai maksimumnya adalah 25.00. Mean untuk kepercayaan sistem informasi akuntansi adalah 21.2500, hal ini berarti rata – rata kepercayaan sistem informasi akuntansi sebesar 21.2500. Standar deviasinya 1.81200 hal ini berarti terjadi penyimpangan kepercayaan sistem informasi akuntansi terhadap nilai rata – ratanya yaitu sebesar 1.81200.

Kinerja Karyawan (Y) menghasilkan nilai minimum 10.00 dan nilai maksimum 15.00. Mean bagi kinerja karyawan adalah 12.6842 dan nilai standar deviasinya 1.23516.

Tabel 3. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1)	76	16.00	25.00	21.2105	1.94810
Kesesuain Tugas Sistem Informasi Akuntansi (X2)	76	17.00	25.00	21.2237	1.73281
Kepercayaan Sistem Informasi Akuntansi (X3)	76	17.00	25.00	21.2500	1.81200
Kinerja Karyawan (Y)	76	10.00	15.00	12.6842	1.23516
Valid N (listwise)	76				

Sumber data : Lampiran 5

Uji Normalitas

a. Uji Normalitas Sebelum Outlier

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai sig kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 sehingga dapat dikatakan data dalam penelitian ini tidak terdistribusi normal, sehingga dilakukan outlier data sebelum dimasukkan ke dalam model regresi. Outlier dilakukan dengan mengeluarkan 33 data yang dianggap memiliki sebaran yang jauh dari data yang lain. Hasil uji normalitas dilihat pada Lampiran 6.

b. Uji Normalitas Setelah Outlier

Setelah dilakukannya uji outlier dapat dilihat nilai Sig. menjadi lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,053 yang dapat diartikan bahwa data sudah memiliki distribusi normal. Hasil uji normalitas dilihat pada Lampiran 6.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji diketahui nilai *tolerance* setiap variabel melebihi 10 dan nilai VIF kurang dari 10 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadinya multikolinearitas antar variabel bebas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Lampiran 6.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji didapatkan seluruh variabel bebas menghasilkan nilai sig. diatas 0,05 yang artinya model regresi penelitian ini terhindar dari heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Lampiran 6.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.737	1.125		1.545	.127
	X1	-.041	0.79	-0.65	-.519	.605
	X2	-.065	.113	-.091	-.575	.567
	X3	.621	.093	.911	6.676	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi linier bergandanya adalah :

$$Y = 1.737 - 0,041 (X1) - 0,065 (X2) + 0,621 (X3) + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Diketahui nilai konstanta sebesar 1.737 mengandung arti jika variabel efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas sistem informasi akuntansi, dan kepercayaan sistem informasi akuntansi bernilai

0, sehingga kinerja karyawan (Y) dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 1,737.

2. $B_1 = (0,041)$ berarti variabel efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi memiliki hubungan negatif pada kinerja karyawan. Artinya, jika variabel efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi (X1) meningkat, maka kinerja karyawan (Y) akan menurun.
3. $B_2 = (0,065)$ berarti variabel kesesuaian tugas sistem informasi akuntansi memiliki hubungan negatif pada kinerja karyawan. Artinya, jika variabel kesesuaian tugas sistem informasi akuntansi (X2) meningkat, maka kinerja karyawan (Y) akan menurun.
4. $B_3 = (0,621)$ berarti variabel kepercayaan sistem informasi akuntansi memiliki hubungan positif pada kinerja karyawan. Artinya, jika kepercayaan sistem informasi akuntansi (X3) meningkat maka kinerja karyawan (Y) akan meningkat.

Hasil uji analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada Lampiran 7.

Analisis Determinasi (R^2)

Hasil *Adj R²* bernilai 0.609 yang diartikan 60,9% variabel independen dijelaskan oleh variabel dependen, sementara sisanya senilai 39,1% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain. Hasil uji analisis determinasi dapat dilihat pada Lampiran 8.

Uji F (F-Test)

Nilai *F-Test* bermanfaat bagi pengukur hubungan antar variabel independen dengan variabel terikat yaitu sebesar 39.989 dengan signifikansi sebesar 0,000. Dikarenakan nilai signifikan kurang dari 0,05, maka variabel independen dapat dinyatakan memiliki pengaruh secara simultan atau bersama terhadap variabel terikat. Hasil uji F (F- Test) dapat dilihat pada Lampiran 9.

Uji T (T- Test)

Berdasarkan hasil regresi diperoleh hasil uji t yaitu variabel X3 berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y, sedangkan untuk variabel X1 dan X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y. Untuk variabel X1

didapatkannya hasil koefisien parameter senilai -0.041 dan besaran sig.nya senilai 0.605 , yang dapat diambil kesimpulan bahwa variabel X1 tidak memiliki pengaruh signifikan pada variabel Y. Untuk variabel X2 didapatkan hasil koefisien parameter sebesar -0.065 dan besaran sig.nya senilai $0,567$ yang dapat diambil kesimpulan bahwa variabel X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Untuk variabel X3 didapatkan hasil koefisien parameter sebesar 0.621 dan besaran sig. senilai $0,000$, yang dapat diambil kesimpulan bahwa variabel X2 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y. Hasil uji T (T- Test) dapat dilihat pada Lampiran 10.

PEMBAHASAN

Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan.

Hasil uji t-test pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi (X1) terhadap kinerja karyawan memperoleh hasil tidak berpengaruhnya efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi bagi kinerja karyawan. Hal ini sesuai pengamatan peneliti bahwa dimana rata-rata karyawan LPD di Kecamatan Penebel dari umur 40-80 tahun sebanyak 81% responden dan dilihat dari masa kerja dari 10-30 tahun sebanyak 70% responden. Hal ini menandakan bahwa karyawan pada umur dan masa kerja demikian sudah berada pada zona yang nyaman untuk bekerja dalam menggunakan sistem informasi akuntansi yang selama ini ada dan dimana karyawan juga akan cenderung untuk menolak atau kesulitan dalam beradaptasi menggunakan sistem baru yang lebih efektif. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ashianti dan Fani, 2013, Chrisputri Widianti, Kartika Hendra Ts, Anita Wijayanti, 2018 yang menyatakan bahwa efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja individu.

Pengaruh Kesesuaian Tugas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan.

Hasil uji t-test pengaruh kesesuaian tugas sistem informasi akuntansi (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) diperoleh hasil kesesuaian tugas sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini sesuai pengamatan peneliti bahwa karyawan LPD di Kecamatan Penebel dilihat dari masa jabatannya Ketua sebanyak 17%, Sekretaris sebanyak 17%, Bendahara sebanyak 17% dan Petugas Keliling (PKL) sebanyak 49% responden. Berdasarkan analisis terhadap masa jabatan disebutkan bahwa 49% responden adalah PKL, dimana berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dimana PKL tersebut masih mencatat secara manual saat melakukan penangihan terhadap kreditur atau debitur dan setelah sampainya di kantor barulah dilakukan pengimputan data tersebut disana terdapat adanya ketidak efesiennya waktu dalam penggunaan sistem. Hal inilah yang menyebabkan tidak adanya pengaruh kesesuaian tugas terhadap sistem informasi akuntansi. Tugas diartikan sebagai segala tindakan yang dilakukan oleh individu-individu dalam memproses *input* menjadi *output*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ni Putu Shinta Dewi dan Ni Putu Lisa Ernawatingsih, 2018 yang menyatakan bahwa kesesuaian tugas sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Kepercayaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan.

Hasil uji t-test pengaruh kepercayaan sistem informasi akuntansi (X3) terhadap kinerja karyawan (Y) diperoleh kepercayaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti jika kepercayaan atas sistem informasi akuntansi semakin baik, maka kinerja perusahaan juga semakin baik. Tingginya kualitas sistem bisa menambah tingkat percaya pengguna yang akhirnya mampu meningkatkan kualitas kerja individual. Menurut Davis, 1997, fungsi sistem informasi yaitu melihat tingkat percaya individual dalam pemakaian sistem tertentu guna menghasilkan kinerja yang lebih baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dilakukan oleh Panggeso (2015), Indahsih (2015), A.A Yoga Mahadinata W.P, Made Arie Wahyuni, Ni Kadek Sinarwati (2016) menyatakan bahwa kepercayaan atas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan hasil penelitian pada LPD di Kecamatan Penebel adalah sebagai berikut :

- 1) Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada LPD di Kecamatan Penebel.
- 2) Kesesuaian tugas sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada LPD di Kecamatan Penebel.
- 3) Kesesuaian tugas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada LPD di Kecamatan Penebel.

Berdasarkan hasil simpulan diatas maka dapat disarankan sebagai berikut :

- 1) Dari hasil penelitian ini dapat disarankan bagi Pembina LPD di Kecamatan Penebel untuk meningkatkan pembinaan di bidang teknologi informasi akuntansi dan sistem informasi akuntansi guna meningkatkan perkembangan LPD selanjutnya. Karena dengan adanya penggunaan teknologi kinerja karyawan LPD dapat ditingkatkan.
- 2) Dengan adanya kepercayaan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja karyawan. Karena dengan adanya kepercayaan sistem informasi akuntansi dapat memberikan dampak positif bagi para karyawan di LPD lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Komara. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*.
- Agoes Purnawarman. 2012. *Manajemen Produksi*, Penerbit Otosindo, Bandung.
- A.A Yoga Mahadinata W.P., Made Arie Wahyuni, Ni Kadek Sinarwati. 2016. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi, Dan Kesesuaian Tugas Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Buleleng. *e-journal S1 Ak*

Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 6 Nomor 3 Tahun 2016).

- Chandrika Hutami Prariadena, I Made Pande Dwiana Putra. 2019. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Karyawan dengan Insentif dan Motivasi Kerja sebagai Pemoderasi. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN:2302-8556. Vol.27.3. Juni (2019):2376-2405.
- Chrisputri Widiyanti, Kartika Hendra Ts, Anita Wijayanti. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kinerja Karyawan Di PT.Nasmoco Abadi Motor. 2018. Seminar Nasional dan Cail for Paper. Manajemen, Akuntansi dan Perbankan 201.
- Hall. 2014. Manajemen Biaya Perusahaan. Penerbit Gramedia : Jakarta.
- I.G. Sridarmaningrum, Ni Luh Sari Widhiyani. 2018. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN:2302-8556. Vol.23.3. Juni (2018):1955-1979.
- I Ketut Jayantara, Ida Bagus Dharmadiaksa. 2016. Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakaian Dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Kinerja Individual. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN:2302-8556. Vol.17.3. Desember (2016):2145-2170.
- Mangkunegara. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia Modern, Penerbit Grup Redaksi, Jakarta.
- Maria Ratna Sari. 2015. Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Produktivitas Individual Pada Pasar Swalayan Di Kota Denpasar. Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi.
- Mulyadi. 2014. Akuntansi Biaya, Penerbit UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Made Ayu Ariantini Sutra, Dewa Ketut Gede Prabawa. 2020. TIERS Informasi Technology Journal. Vol.1, No.1, Juni 2020, pp.19-24.
- Ni Made Ayu Marlinawati. 2016. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Badung. Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi.

- Ni Made Ayu Ari Kasandra dan Gede Juliarsa (2016). Pengaruh Kualitas Penerapan SIA, Pemanfaatan dan Kepercayaan Teknologi Pada Kinerja Karyawan pada Bank Pekreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana 8.3 Vol.14.1. Januari (2016):539-547.
- Ni Made Marlita Puji Astuti dan Ida Bagus Dhamadiaksa (2014). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Gianyar. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana 8.3 Vol.9.2 (2014):373-384.
- Ni Putu Widiyanti, Ni Luh Sari Widhiyani. 2019. Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas dan Kenyamanan Fisik Pada Kinerja Karyawan LPD. E-JA e-Jurnal Akuntansi e-ISSN 2302-8556 Vol.298 No.1 Denpasar, Oktober 2019 Hal.258-275.
- Ni Putu Meydiani Chintia Dewi, Ayu Arysta Dewi, A.A.N.A. Kresnandra. 2020. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kemampuan Teknis Pengguna pada Kinerja Individual Lembaga Perkreditan Desa. E-JA e-Jurnal Akuntansi e-ISSN 2302-8556 Vol.30 No.7 Denpasar, Juli 2020 Hal.1633-1644.
- Putu Ayu Agnes Veriana dan I Ketut Budiarta (2016). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi Dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan di LPD di Kecamatan Mengwi. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.17. Desember (2016):2225-2252.
- Ni Made Fikiyaya Anjani Dewantari, I Made Pande Dwiana Putra. 2019. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN:2302-8556. Vol.27.1. April (2019):644-647
- Ravika Permata Hati (2017) Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Pengurus Koperasi (Aktif dan Terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro). Measurement, Vol.11 No.1:1-10
- Robert. 2016. Akuntansi Keuangan, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Rofily Putriyandari 2014 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Terhadap Efektivitas Struktur Pengendalian Intern Pada Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat
- Romney. 2016. Panduan Brevet Pajak Penghasilan, Andi. Yogyakarta

Sri Dewi Danu Utami. 2013. Penilaian Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada Skpd Pemkab Tabanan. Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian, Penerbit Gramedia, Jakarta.

Titisari. 2015. Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok. Buku 1. Edisi 2. BPFY Yogyakarta.

Wardhana. 2013. Akuntansi Manajemen, Unit penerbit dan percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.